

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti pada hasil karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Pejaten 2 dapat peneliti simpulkan sebagai berikut.

1. Dari pengolahan data yang dilakukan oleh peneliti terhadap kesalahan penggunaan konjungtor siswa kelas IV SDN Pejaten 2, berupa (1) kesalahan penggunaan konjungtor koordinatif, (2) kesalahan penggunaan Konjungtor *antarkalimat*. Hasil yang peneliti peroleh dari data tersebut sebanyak 302 kesalahan dari 37 karangan deskripsi yang dibuat oleh siswa, berikut rincian kesalahannya.
 - a. Kesalahan penggunaan konjungtor koordinatif sebanyak 118 kesalahan dengan hasil persentase terbesar 47,45%.
 - b. Kesalahan penggunaan konjungtor antarkalimat sebanyak 184 kesalahan dengan hasil persentase terbesar 26,08%.
2. Pada hasil perhitungan daerah rawan kesalahan penggunaan konjungtor pada karangan deskripsi siswa kelas IV SDN Pejaten 2 dengan hasil yang beragam. Kesalahan yang terjadi pada penggunaan konjungtor koordinatif pada kata [Terus] yang dilakukan sebesar 87,5%. Kesalahan yang terjadi pada penggunaan konjungtor antarkalimat pada kata [Abis itu] yang dilakukan sebesar 84,21%. Berdasarkan perhitungan tersebut tingkat daerah rawan kesalahan penggunaan konjungtor dengan persentase terbesar yaitu kesalahan pada kategori penggunaan konjungtor koordinatif pada kata [Terus] yang seharusnya siswa tulis menggunakan kata *dan*.
3. Berdasarkan hasil analisis peneliti terhadap kesalahan penggunaan konjungtor pada siswa kelas IV SDN Pejaten 2 data yang diperoleh dapat dimanfaatkan untuk dijadikan bahan ajar yang bisa digunakan oleh siswa dalam pembelajaran materi menulis karangan deskripsi dengan penggunaan konjungtor yang tepat. Bahan ajar ini berbentuk

handout yang dibuat menggunakan aplikasi canva yang bertujuan untuk memudahkan penulis untuk berkreasi secara kreatif.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dari penelitian ini, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

1. Bagi siswa, sebaiknya terbiasa mengikuti panduan atau kaidah penulisan yang diajarkan oleh guru selama proses pembelajaran untuk meningkatkan pemakaian bahasa indonesia yang tepat, khususnya dalam penggunaan konjungtor, dengan tujuan mengurangi tingkat kesalahan yang sering dilakukan.
2. Bagi guru, sebaiknya memberikan penjelasan yang lebih mengenai penggunaan konjungtor dan guru juga harus menyeleksi bahan ajar yang memungkinkan siswa melakukan kesalahan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya melakukan penelitian terkait penyebab kesalahan penggunaan konjungtor.